

WARTA KARKES

INFORMASI KESEHATAN TERPERCAYA DI LINTAS BATAS



HANTA VIRUS

Hantavirus adalah virus yang ditularkan ke manusia melalui kontak dengan urin, feses, atau air liur tikus yang terinfeksi.

SUMBER PENULARAN

Terutama berasal dari tikus liar (terutama jenis tikus ladang).



Virus dapat menyebar melalui udara ketika kotoran tikus terhirup.



KASUS HANTAVIRUS DI KAPAL PESIAR, KENALI GEJALA DAN CARA PENCEGAHANNYA



Our Website:
Bbkk-surabaya.go.id



Our Whatsapp:
082130275631



Our Instagram:
[Karkes.surabaya](https://www.instagram.com/Karkes.surabaya)



Our Adress:
Jl. Harun Thohir 37 Gresik

TIKUS DAN MASALAH YANG DITIMBULKAN

Tikus bukan hanya mengganggu, tetapi juga membawa berbagai risiko bagi kesehatan manusia, merusak lingkungan, dan menurunkan kualitas hidup. Kenali masalah yang ditimbulkan tikus agar kita dapat mencegah dan mengendalikannya bersama.

! TIKUS adalah vektor penyakit dan tanda sanitasi lingkungan yang tidak sehat.



MASALAH YANG DITIMBULKAN TIKUS



SUMBER PENCEMARAN MAKANAN DAN AIR

Tikus dapat mencemari makanan, minuman, dan air dengan kotoran, urine, rambut, atau air liurnya.



PENYUMBATAN DAN KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Tikus dapat menyumbat pipa, saluran air, dan merusak kabel, insulasi, serta komponen bangunan.



MERUSAK BANGUNAN DAN BARANG

Tikus menggigit kayu, kabel, pipa, plastik, kertas, kain, dan barang lain sehingga menyebabkan kerusakan dan kerugian.



MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG KOTOR DAN TIDAK SEHAT

Kotoran, urine, bangkai, dan bau tidak sedap dari tikus membuat lingkungan menjadi tidak nyaman dan berisiko menimbulkan penyakit.



MENGANGGU KENYAMANAN DAN KEAMANAN

Tikus dapat menimbulkan rasa takut, mengganggu aktivitas, dan bahkan merusak peralatan listrik yang dapat memicu kebakaran.

RISIKO KESEHATAN YANG DITIMBULKAN



LEPTOSPIROSIS

Melalui urine tikus yang mencemari air atau makanan.



HANTAVIRUS

Melalui udara yang terkontaminasi kotoran, air liur, atau urine tikus.



SALMONELLOSIS

Melalui makanan/minuman yang terkontaminasi kotoran tikus.



PENYAKIT LAINNYA

Seperti pes, tifus murine, atau penyakit kulit melalui gigitan kutu tikus.



ASMA & ALERGI

Dari bulu, air liur, dan partikel kotoran tikus yang terhirup.



Tikus dapat membawa lebih dari **35** jenis penyakit yang menular ke manusia.

DAMPAK LAIN YANG DITIMBULKAN



KERUSAKAN INFRASTRUKTUR

Menggigit kabel listrik, pipa, peralatan, dan bangunan yang dapat menyebabkan kebakaran atau kerusakan.



KERUGIAN EKONOMI

Merusak barang dagangan, bahan makanan, dan menambah biaya pengendalian.



PENURUNAN KUALITAS MAKANAN

Makanan yang tercemar menjadi tidak layak konsumsi dan merugikan kesehatan.



PENURUNAN KUALITAS HIDUP

Menimbulkan rasa tidak nyaman, stres, dan mengganggu aktivitas sehari-hari.

CARA MENCEGAH DAN MENGENDALIKAN TIKUS



1 KELOLA SAMPAH DENGAN BAIK

Buang sampah pada tempatnya, gunakan tempat sampah tertutup.



2 JAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Bersihkan sisa makanan, tumpukan barang, dan semak-semak secara rutin.



3 PERBAIKI DRAINASE

Pastikan saluran air lancar dan tidak ada genangan.



4 TUTUP JALUR MASUK

Tutup celah, lubang, pipa, dan ventilasi yang dapat menjadi akses tikus.



5 SIMPAN MAKANAN DENGAN AMAN

Simpan makanan dalam wadah tertutup dan jangan dibiarkan terbuka.



6 LAKUKAN PENGENDALIAN

Gunakan perangkap tikus atau hubungi petugas pest control bila diperlukan.



7 KERJA SAMA SEMUA PIHAK

Sanitasi baik dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.

Berita Wabah Penyakit

Klaster Hantavirus terkait dengan perjalanan kapal pesiar, lintas negara

4 Mei 2026

Gambaran situasi secara sekilas

Pada tanggal 2 Mei 2026, sekelompok penumpang dengan penyakit pernapasan berat di atas kapal pesiar dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia. Kapal tersebut membawa 147 penumpang dan awak. Hingga 4 Mei 2026, tujuh kasus (dua kasus hantavirus yang dikonfirmasi laboratorium dan lima kasus yang dicurigai) telah diidentifikasi, termasuk tiga kematian, satu pasien kritis, dan tiga individu yang melaporkan gejala ringan. Gejala penyakit muncul antara tanggal 6 dan 28 April 2026 dan ditandai dengan demam, gejala gastrointestinal, perkembangan cepat menjadi pneumonia, sindrom gangguan pernapasan akut, dan syok. Investigasi lebih lanjut sedang berlangsung. Wabah ini dikelola melalui respons internasional yang terkoordinasi, dan mencakup investigasi mendalam, isolasi dan perawatan kasus, evakuasi medis, dan investigasi laboratorium. Infeksi hantavirus pada manusia terutama didapatkan melalui kontak dengan urin, feses, atau air liur hewan pengerat yang terinfeksi. Ini adalah penyakit langka tetapi parah yang dapat mematikan. Meskipun jarang terjadi, penularan dari manusia ke manusia yang terbatas telah dilaporkan dalam wabah virus Andes sebelumnya (spesies hantavirus tertentu). Saat ini, WHO menilai risiko terhadap populasi global dari peristiwa ini sebagai rendah dan akan terus memantau situasi epidemiologi serta memperbarui penilaian risiko.

Apa Itu Hanta Virus ?

Hantavirus adalah kelompok virus yang ditularkan kepada manusia melalui hewan pengerat, terutama tikus liar. Virus ini dapat menyebabkan penyakit serius yang menyerang paru-paru maupun ginjal. Infeksi hantavirus merupakan penyakit zoonosis, yaitu penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia.

Bagaimana Cara Penularan Hanta Virus ?

Hantavirus secara alami hidup pada beberapa jenis tikus dan hewan pengerat lainnya tanpa menyebabkan penyakit pada hewan tersebut. Virus dikeluarkan melalui urin, kotoran, dan air liur tikus yang terinfeksi.

Manusia dapat tertular melalui:

- Menghirup partikel debu yang terkontaminasi urin atau kotoran tikus.
- Kontak langsung dengan urin, kotoran, atau sarang tikus.
- Makanan atau minuman yang terkontaminasi.
- Gigitan tikus yang terinfeksi (jarang terjadi).



Bagaimana Gejala Hanta Virus ?

GEJALA

Gejala dapat muncul 1–8 minggu setelah terpapar.



Demam tinggi Sakit kepala Nyeri otot

Batuk Mual muntah Sesak napas (dapat berakibat berat)

! Segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika Anda mengalami gejala tersebut setelah beraktivitas di area berisiko.

Bagaimana Pengobatan Hanta Virus ?

Hingga saat ini belum terdapat obat antivirus spesifik maupun vaksin yang tersedia secara luas untuk mencegah infeksi hantavirus pada manusia.

Dimana Persebaran Hanta Virus ?

Kasus hantavirus telah dilaporkan di berbagai negara di dunia, termasuk Asia, Eropa, dan Amerika. Meskipun relatif jarang terjadi, penyakit ini memiliki tingkat keparahan yang tinggi sehingga perlu diwaspadai.

Bagaimana Pencegahan Hanta Virus ?

CEGAH HANTAVIRUS

Lindungi Diri, Keluarga, dan Lingkungan

Hantavirus ditularkan melalui kotoran, urine, atau air liur tikus yang terkontaminasi.

Cegah sekarang, sebelum terlambat!

LANGKAH PENCEGAHAN HANTAVIRUS

- JAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN**
Bersihkan rumah, gudang, dan lingkungan sekitar secara rutin. Buang sampah pada tempatnya.
- SIMPAN MAKANAN DENGAN AMAN**
Simpan makanan di wadah tertutup rapat dan jangan meninggalkannya sembarangan.
- TUTUP CELAH MASUK TIKUS**
Tutup lubang, celah, dan retakan pada dinding, lantai, dan atap agar tikus tidak masuk.
- HINDARI KONTAK DENGAN KOTORAN TIKUS**
Jangan menyapu atau menyedot kotoran tikus yang kering karena dapat menyebarkan virus ke udara.
- BERSIHKAN DENGAN CARA YANG AMAN**
Semprot area yang terkontaminasi dengan disinfektan. Diamkan beberapa menit, lalu bersihkan dengan kain basah.
- GUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)**
Gunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan area yang berisiko terpapar tikus atau kotorannya.
- CUCI TANGAN SETELAH BERAKTIVITAS**
Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah selesai membersihkan area berisiko.
- KENDALIKAN POPULASI TIKUS**
Lakukan pengendalian tikus secara teratur dan aman. Gunakan perangkap atau hubungi petugas profesional.

! WASPADA GEJALA HANTAVIRUS

Demam Sakit Kepala Nyeri Otot Batuk Sesak Napas Mual & Muntah

Jika mengalami gejala setelah beraktivitas di area berisiko, segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat.

Cegah Hantavirus Mulai dari diri kita, demi kesehatan kita semua!

KEWASPADAAN PENYAKIT EBOLA

JANUARI 2026



Ebola adalah penyakit serius yang disebabkan oleh virus Ebola. Dapat menular dan berakibat fatal jika tidak ditangani dengan cepat.



**WASPADA, PROTEKSI DIRI
DAN LINDUNGSI SESAMA**

APA ITU EBOLA?



Ebola adalah penyakit infeksi virus yang menyerang manusia dan hewan. Dapat menyebabkan demam berdarah hebat dan gagal organ. Tingkat kematian dapat mencapai **25% – 90%** tergantung pada jenis virus dan penanganan.

GEJALA

Gejala muncul 2 – 21 hari setelah terpapar.



Demam
tinggi tiba-tiba



Sakit kepala
hebat



Nyeri otot
dan sendi



Sakit perut



Mual dan
muntah



Diare
(dapat berdarah)



Perdarahan
(dari hidung, gusi,
mata, atau usus)



Kelelahan
dan lemah
berat



Segera cari pertolongan medis jika mengalami gejala di atas dan memiliki riwayat kontak dengan penderita atau berasal dari daerah terjangkit.

APA YANG HARUS DILAKUKAN?



Segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami gejala.



Beritahu petugas kesehatan tentang riwayat perjalanan atau kontak dengan penderita.



Jangan melakukan pengobatan sendiri.



Patuhi anjuran petugas kesehatan dan laporkan jika ada gejala pada orang lain.

CARA PENULARAN

Ebola menular melalui kontak langsung dengan:



Darah atau cairan
tubuh penderita
(keringat, air liur,
muntah, diare,
urin, ASI, dll.)



Kontak langsung
dengan penderita



Benda yang
terkontaminasi
cairan tubuh
penderita



Kontak dengan
hewan yang
terinfeksi
(kelelawar, primata,
antelope hutan, dll.)



Ebola tidak menular melalui udara seperti batuk/bersin, atau melalui makanan dan air yang dimasak dengan baik.

PENCEGAHAN



Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau gunakan hand sanitizer.



Hindari kontak langsung dengan penderita atau cairan tubuhnya.



Gunakan APD (masker, sarung tangan, kacamata pelindung) saat merawat pasien.



Masak makanan dengan benar dan konsumsi air bersih.



Hindari kontak dengan hewan liar, terutama kelelawar dan primata.



Jaga kebersihan lingkungan dan buang limbah medis dengan aman.

NEGARA YANG SUDAH MELAPORKAN EBOLA

Ebola terutama ditemukan di wilayah Afrika Sub-Sahara. Negara yang pernah melaporkan kasus Ebola (sejak pertama kali ditemukan pada 1976) antara lain:



- Guinea
- Sierra Leone
- Liberia
- Mali
- Nigeria
- Senegal
- Gabon
- Republik Kongo
- Republik Demokratik Kongo
- Uganda
- Sudan Selatan
- Sudan
- Afrika Tengah
- Kamerun
- Pantai Gading
- Ghana
- Afrika Selatan

Kasus dapat muncul kembali sewaktu-waktu. Selalu waspada dan pantau informasi resmi dari Kementerian Kesehatan.

INGAT!



Kewaspadaan dan tindakan cepat dapat mencegah penyebaran Ebola. Lindungi diri, keluarga, dan masyarakat.

UPDATE SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING PADA MINGGU KE-22 TAHUN 2026



Data s.d. Minggu ke-22 (26 s.d. 30 Mei 2026), kasus infeksi emerging di dunia penambahan terbanyak didominasi oleh penyakit COVID-19, dengan jumlah penambahan kasus konfirmasi 2.294 dan penambahan kematian sejumlah 51 orang. Selain penyakit COVID-19, terdapat 8 penyakit infeksi emerging lainnya yang terdata pada tabel di samping:

PENYAKIT		NEGARA
COVID-19		Hongkong, Korea Selatan, dan Indonesia
Legionellosis		Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Singapura, dan Indonesia
Penyakit Ebola		RD Kongo dan Uganda
Mpox		Madagaskar dan Singapura
Penyakit Meningokokus		Cina, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Thailand
Listeriosis		Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia
Polio		Afghanistan, Madagaskar, Sudan Selatan, Somalia, dan Nigeria
Penyakit Virus Hanta		Panama dan Korea Selatan
Penyakit Virus West Nile		Amerika Serikat

Sumber : infeksiemerging.kemkes.go.id

NEGARA DENGAN RISIKO PENYAKIT MENULAR YANG TERKONEKSI LANGSUNG DENGAN PINTU MASUK NEGARA DI BBKK SURABAYA WILAYAH KERJA GRESIK

Berdasarkan data dari laman Infeksi Emerging pada minggu ke-21 (data minggu ke-22), terdapat peningkatan kasus Covid-19, Mpox, dan Legionellosis di ASEAN dan Sekitarnya (Singapore, Cina, Hongkong, Malaysia, Thailand dan Australia). Hal ini perlu diwaspadai karena banyak rute direct dari negara tersebut. Sehingga juga menjadi perhatian terhadap petugas karantina kesehatan serta lintas sektor dalam cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara.



Berikut beberapa jumlah pelaku perjalanan dari luar negeri (crew kapal) yang terkoneksi langsung di pintu masuk negara BBKK Surabaya Wilker Gresik pada Bulan Mei 2026:

1. China dengan kasus Penyakit Avian Influenza A(H9N2), Avian Influenza A(H5N1), Legionellosis, Penyakit Meningokokus, Mpox, Mpox Clade 1B, jumlah PPLN sebanyak 116 orang
2. Egypt dengan kasus Mpox, jumlah PPLN sebanyak 67 orang
3. Australia dengan kasus Penyakit Meningokokus, Legionellosis, Listeriosis, West Nile Virus, Mpox, Mpox Clade 1B, jumlah PPLN sebanyak 63 orang
4. Philippines dengan kasus Mpox sebanyak 34 orang

dan beberapa negara lainnya yang perlu diwaspadai seperti Brazil, Papua Newguinea dan Srilanka.

UPDATE SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI INDONESIA PADA MINGGU KE-22 TAHUN 2026



Berdasarkan data dari laman Infeksi emerging pada minggu ke-22 (data minggu ke-21), terdapat beberapa kasus penyakit yang menjangkit provinsi-provinsi di negara Indonesia diantaranya COVID-19 dan Suspek Penyakit Legionellosis.

Penambahan 4 kasus konfirmasi **Covid-19**, yang tersebar di Provinsi Kepulauan Riau (Batam) sebanyak 2 kasus dan Provinsi Jawa Timur (Surabaya dan Kediri) sebanyak 2 kasus. Sampai dengan M21 2026 terdapat sejumlah 127 kasus konfirmasi Covid-19 di Indonesia.

Terdapat 1 kasus konfirmasi **Penyakit Virus Legionellosis** yang terdapat di Provinsi DKI Jakarta (Jakarta Utara).

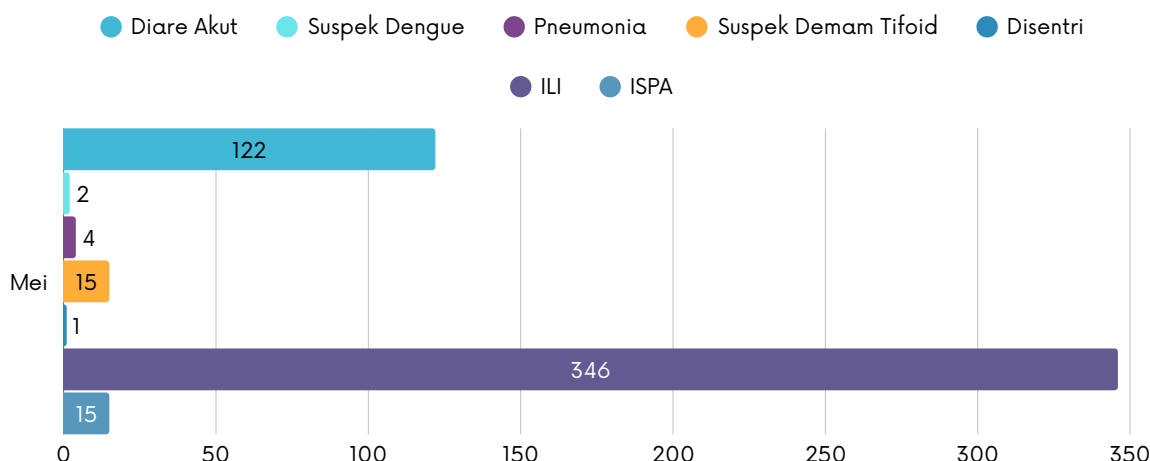
Tidak ada penambahan kasus Penyakit Meningokokokus pada minggu ini. Terdapat 1 Konfirmasi di DKI Jakarta dan 14 Suspek di 7 Provinsi (2024-2026)

Hal ini menjadi perhatian dan kewaspadaan dini untuk petugas karantina dan lintas sektor dalam cegah tangkal penyakit. Meskipun penyakit yang terdeteksi masih dalam suspek dan pemeriksaan, namun peran petugas sebagai langkah cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara harus ditingkatkan.

Sumber : infeksiemerging.kemkes.go.id

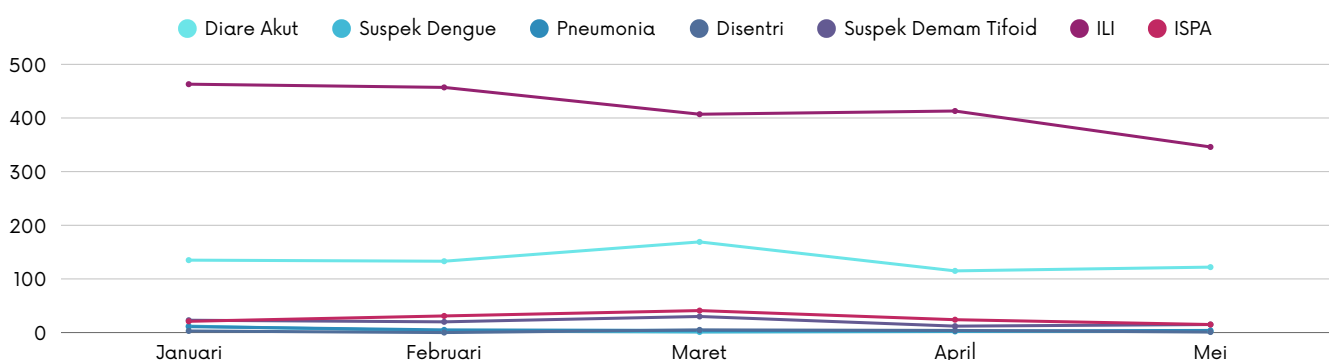


SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON DI JAWA TIMUR DAN BBKK SURABAYA WILAYAH KERJA GRESIK PADA MEI 2026 (M18-M22)



Terdapat 7 jenis penyakit potensial wabah yang terdeteksi di BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik (Wilayah Perimeter dan Bufer Pelabuhan Gresik). Terdapat 4 fasilitas kesehatan yaitu Pos Kesehatan BBKK Surabaya, Klinik *First Aid* Pelindo, Puskesmas Alun-alun, dan Puskesmas Manyar. Penyakit potensial wabah yang terbanyak yaitu ILI dengan

total 346 kasus dan diikuti Diare Akut dengan total 122 kasus. Selain itu, terdapat beberapa penyakit lain Penyakit potensial wabah tersebut antara lain: Suspek Dengue, Suspek Demam Tifoid, Pneumonia, Disentri, dan ISPA. Hal ini menjadi perhatian untuk para petugas karantina.



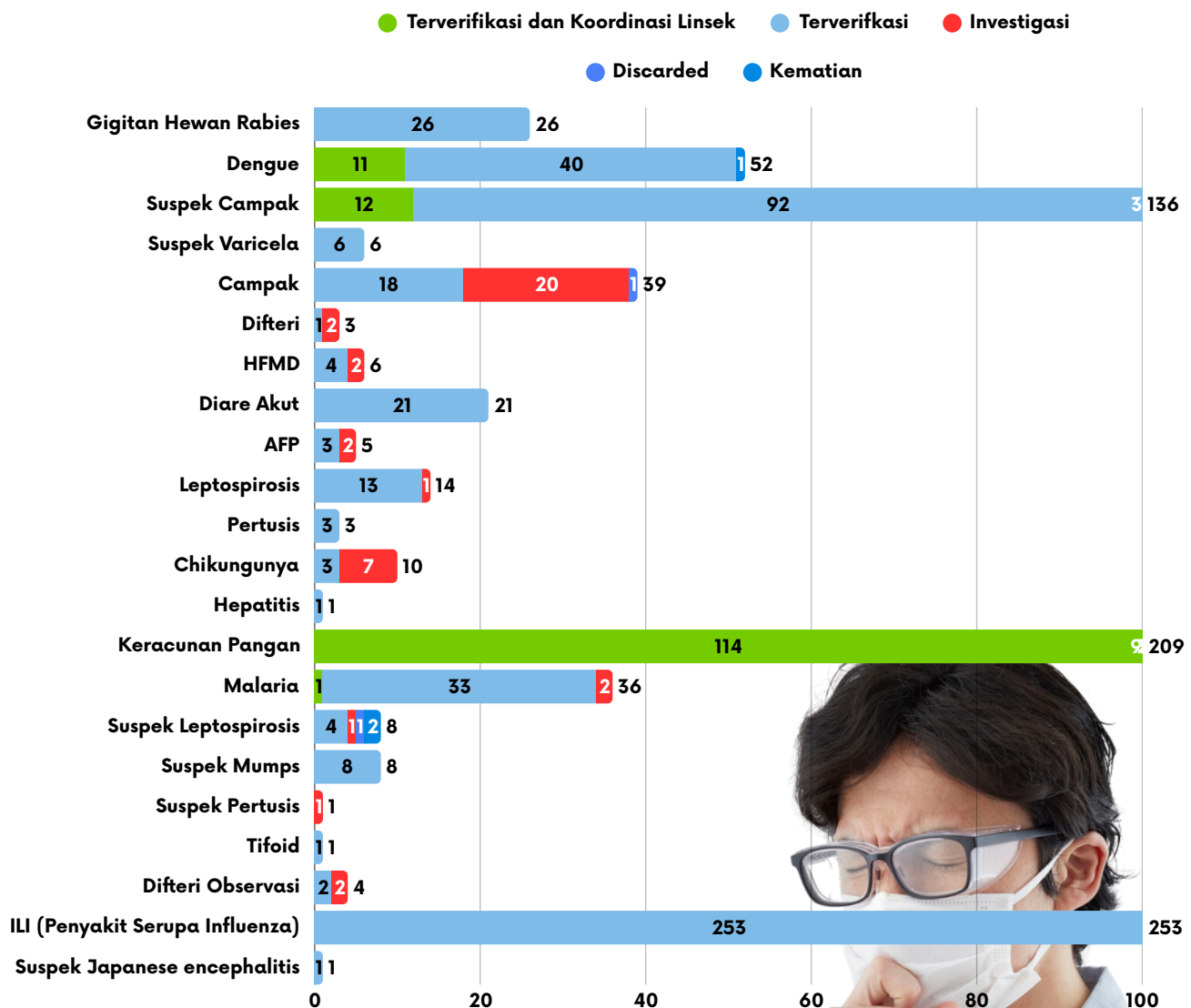
Sumber : skdr.surveilans.id

Kasus Penyakit Potensial Wabah yang mengalami penurunan kasus yaitu Suspek Demam Dengue, Disentri, Suspek Demam Tifoid, ILI, dan ISPA Sedangkan yang mengalami kenaikan jumlah kasus yaitu Diare Akut dan Pneumonia. Namun kenaikannya masih sama dengan trend sebelumnya.

EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)

Pada laporan EBS Bulan Mei 2026, terdapat beberapa kasus penyakit di wilayah Jawa Timur. Kasus terbanyak yaitu ILI (Penyakit Serupa Influenza), Keracunan Pangan dan Suspek Campak. Sedangkan, di Kabupaten Gresik dan BBKK Surabaya Wilayah Gresik tidak terdapat rumor penyakit yang dilaporkan sampai dengan akhir Mei 2026. Status rumor menurut penyakit terverifikasi dan koordinasi Linsek, Terverifikasi, Investigasi, dan Kematian adalah sebagai berikut:

Distribusi Status Rumor Menurut Penyakit di Jawa Timur



Sumber : skdr.surveilans.id (1-31 Mei 2026)

CARA MENCUCI TANGAN YANG BAIK

Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama **20-40 detik** untuk membunuh kuman dan mencegah penyakit.



LANGKAH-LANGKAH



BASAHI TANGAN

Basahi kedua tangan dengan air mengalir hingga seluruh permukaan tangan terbasahi.



GUNAKAN SABUN

Tuangkan sabun secukupnya pada telapak tangan.



GOSOK TELAPAK

Gosok kedua telapak tangan hingga muncul busa.



PUNGGUNG TANGAN

Gosok punggung tangan kanan dengan telapak tangan kiri dan sebaliknya.



SELA-SELA JARI

Gosok sela-sela jari hingga bersih.



PUNGGUNG JARI

Gosok punggung jari dengan telapak tangan berlawanan dengan posisi jari saling mengunci.



IBU JARI

Gosok ibu jari kiri dengan gerakan memutar dalam gengaman tangan kanan dan sebaliknya.



UJUNG JARI

Gosok ujung jari kanan dengan gerakan memutar di telapak tangan kiri dan sebaliknya.



BILAS

Bilas kedua tangan dengan air mengalir hingga bersih dari sisa sabun.



KERINGKAN

Keringkan tangan dengan handuk bersih atau tisu hingga benar-benar kering.

CUCI TANGAN PADA SAAT:



Sebelum makan



Setelah dari toilet



Setelah batuk, bersin, atau membuang ingus



Setelah menyentuh sampah atau benda kotor



Setelah beraktivitas di luar rumah

INGAT!



**Tangan bersih,
hidup sehat!**



Biasakan Cuci Tangan, Lindungi Diri dan Orang Terkasih!



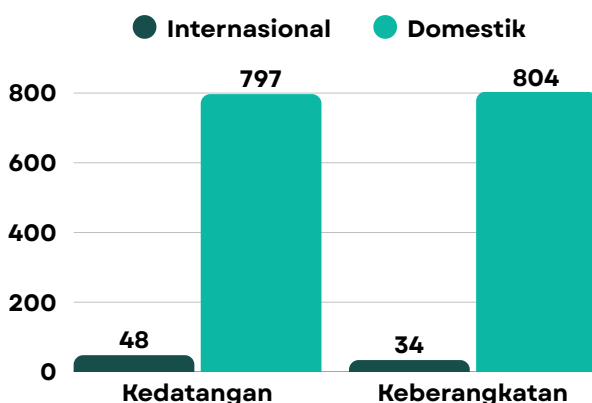
PENGAWASAN ALAT ANGKUT

Pelabuhan

Pengawasan alat angkut (kapal) dilakukan di pelabuhan-pelabuhan wilayah Gresik. Pada bulan Mei 2026, pengawasan alat angkut dilakukan secara rutin sebagai upaya pengendalian faktor risiko. Jumlah pengawasan Kedatangan Kapal sejumlah 845 kapal dan Keberangkatan Kapal sejumlah 838 kapal.

Pada Bulan Mei 2026, terdapat 1 kapal yang memiliki faktor risiko kesehatan berupa kecoa dan telah dikendalikan dengan Disinseksi.

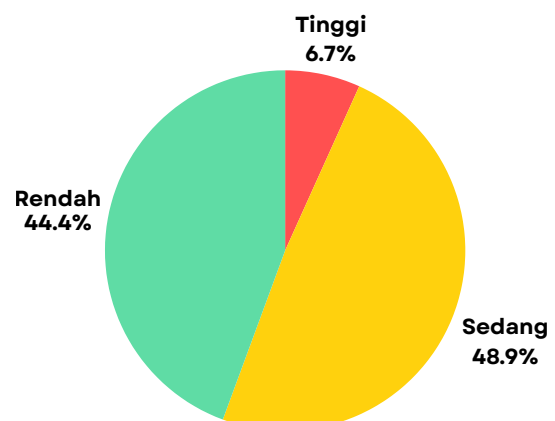
Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Mei 2026



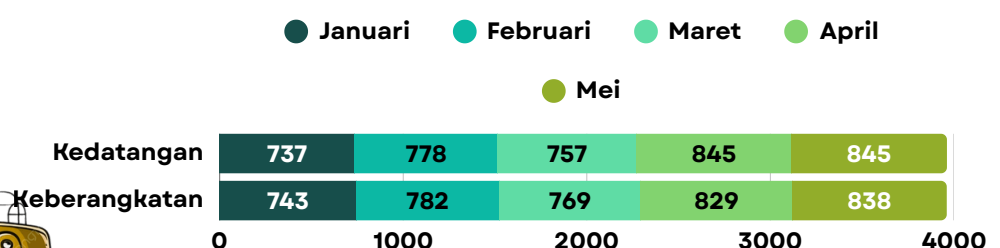
Penilaian Risiko Kesehatan

- 57 Kapal Risiko Tinggi: dari negara terjangkit, atau terdapat faktor risiko kesehatan, atau terdapat dokumen kapal yang tidak berlaku.
- 413 Kapal Risiko Sedang: dari negara sehat, tidak ada faktor risiko dan masa berlaku dokumen kesehatan kapal kurang dari 3 bulan.
- 375 Kapal Risiko Rendah: berasal dari negara sehat, dokumen lengkap dan masa berlakunya lebih dari 3 bulan.

Penilaian Risiko Kesehatan Kedatangan Kapal



Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal (Kumulatif)

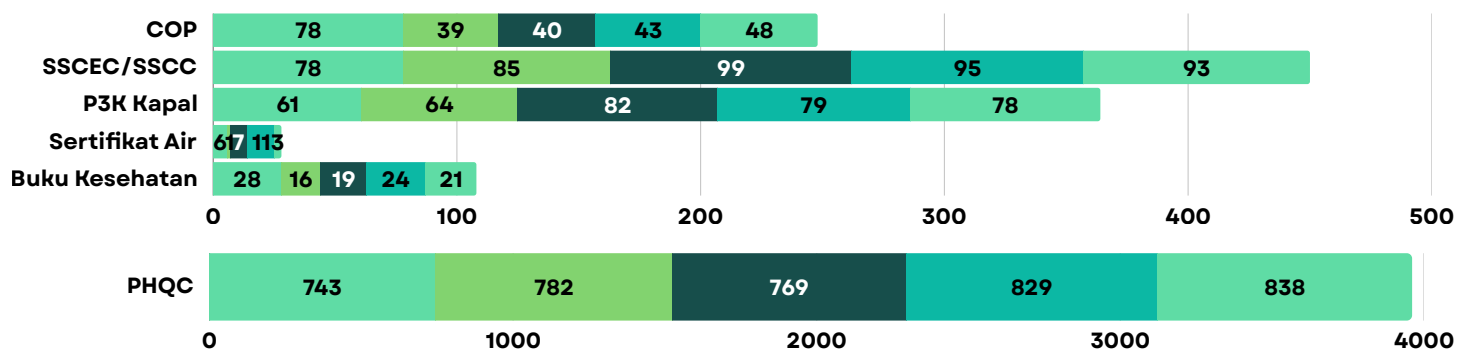


LAYANAN KEKARANTINAAN DI PELABUHAN



Penerbitan Dokumen Kekarantina

● Januari ● Februari ● Maret ● April ● Mei



Layanan Kekarantina Kesehatan di wilayah Pelabuhan dilakukan terhadap alat angkut kapal serta pelaku perjalanan yaitu penumpang dan ABK kapal. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap Dokumen Kesehatan kapal yang meliputi penerbitan COP, PHQC, SSCEC/SSCC, P3K Kapal, Sertifikat Air, dan Buku Kesehatan. Pada Mei 2026, total penerbitan dokumen Kesehatan kapal di BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik, sejumlah 1.081 dokumen. COP (kedatangan dari Internasional) sebanyak 48 dokumen, PHQC (Keberangkatan Kapal) sebanyak 838 dokumen, SSCEC/SSCC (Sanitasi Kapal) sebanyak 93 dokumen, Sertifikat P3K sebanyak 78 dokumen, Sertifikat Air Bersih sebanyak 3 dokumen, dan Buku Kesehatan sebanyak 21 dokumen.

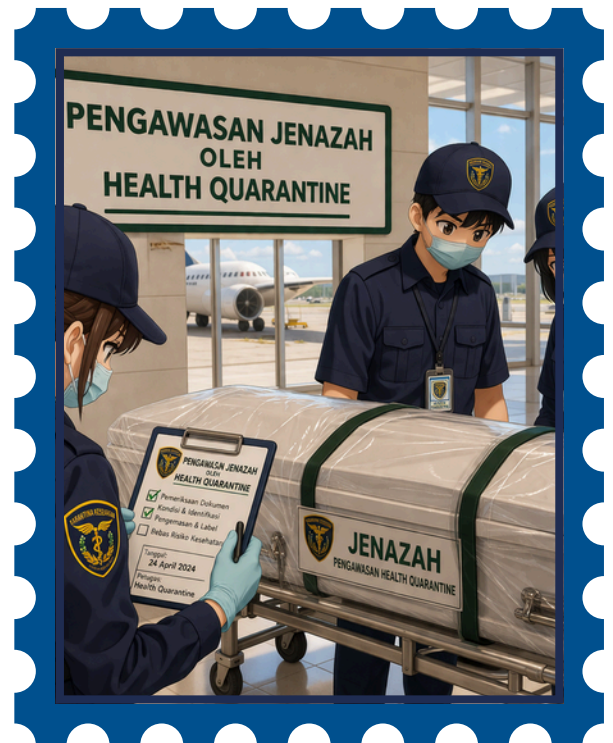
Hasil pengawasan pada alat angkut kapal, ditemukan 1 kapal dengan faktor risiko berupa kecoa. Telah dilakukan pengendalian berupa Disinseksi dan diterbitkan dokumen SSCC.

PENGAWASAN BARANG

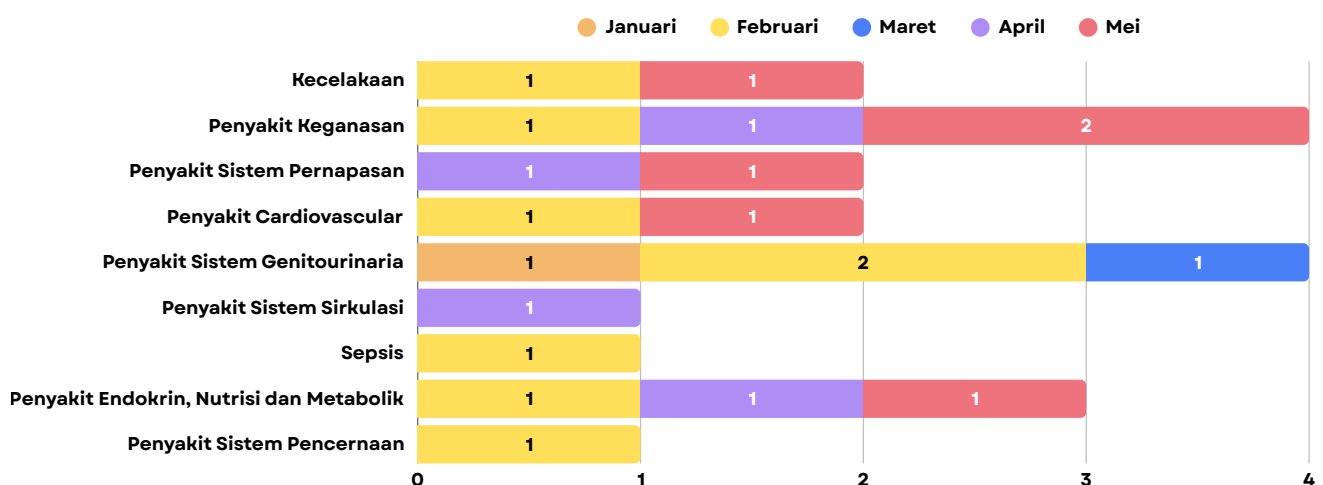
Izin Angkut Jenazah

Kegiatan pengawasan barang (izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka jenazah) yang dilakukan oleh BBKK Surabaya pada bulan Mei sebanyak 6 Jenazah. Secara Kumulatif dari Bulan Januari s.d. Mei 2026 telah diterbitkan 20 sertifikat izin angkut jenazah. Seluruhnya merupakan izin angkut keberangkatan Jenazah dengan tujuan ke Pelabuhan Bawean.

Riwayat penyakit dari jenazah yang telah diterbitkan izin angkut di Bulan Mei yaitu Infeksi Paru, Diabetes, Tumor, Kanker Payudara dan Cedera Otak Berat. Sebanyak 1 jenazah meninggal dikarenakan penyakit menular wabah, namun telah dilakukan pemetian dengan baik oleh RS sehingga tidak dikhawatirkan akan menyebarkan penyakit.



Klasifikasi Riwayat Penyakit Jenazah



Hasil pengawasan pada barang/jenazah, tidak ditemukan adanya faktor risiko dan penerbitan dokumen sesuai standar Kekarantinaan Kesehatan.



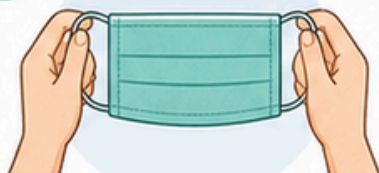
CARA MENGUNAKAN MASKER YANG BENAR

Masker membantu melindungi diri Anda dan orang lain dari penularan virus, bakteri, dan partikel berbahaya.



LANGKAH-LANGKAH MENGGUNAKAN MASKER YANG BENAR

1



PERIKSA MASKER

Pastikan masker bersih, tidak rusak, dan tidak basah.
Tentukan bagian atas masker (biasanya terdapat kawat hidung).

2



PASANG MASKER

Tutup mulut, hidung, dan dagu dengan masker. Kaitkan tali masker di belakang telinga atau ikat di belakang kepala.

3



SESUAIKAN BAGIAN HIDUNG

Tekan kawat hidung mengikuti bentuk hidung agar masker menempel dengan rapat dan tidak ada celah.

4



PASTIKAN POSISI TEPAT

Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu dengan sempurna. Hindari menyentuh bagian depan masker saat digunakan.

5



LEPAS MASKER DENGAN BENAR

Lepas masker dengan memegang tali atau karet telinganya. Jangan menyentuh bagian depan masker.

6



BUANG ATAU CUCI MASKER

- Masker sekali pakai: buang ke tempat sampah tertutup.
- Masker kain: cuci dengan sabun, bilas hingga bersih, dan keringkan.

KAPAN HARUS MENGGUNAKAN MASKER?



Saat berada di tempat umum atau keramaian



Saat berada di ruangan tertutup atau ventilasi kurang baik



Saat sedang batuk, pilek, atau tidak enak badan



Saat mengunjungi fasilitas kesehatan

HAL YANG PERLU DIHINDARI



Jangan memakai masker di bawah hidung atau hanya menutupi dagu.



Jangan menyentuh bagian depan masker saat digunakan.



Jangan berbagi masker dengan orang lain.



Jangan menggunakan masker yang basah, kotor, atau rusak.



Gunakan masker dengan benar, lindungi diri, lindungi sesama!



CUCI TANGAN
SECARA TERATUR



JAGA JARAK



JAGA KESEHATAN
DAN TETAP DI RUMAH
JIKA SEDANG SAKIT

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI PELABUHAN GRESIK

PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN VEKTOR PENYAKIT DI AREA PERIMETER DAN BUFFER PELABUHAN GRESIK

Pengawasan dan Pengendalian Vektor DBD

BBKK Surabaya Wilayah kerja Gresik melakukan pengawasan terhadap keberadaan jentik nyamuk DBD di rumah dan di tempat penampungan air di wilayah Perimeter (Pelabuhan Umum Gresik) dan Buffer (RW III dan RW IV Desa Pulopancikan). Hasilnya **di wilayah Perimeter tidak ditemukan jentik nyamuk**, sedangkan **di wilayah Buffer masih ditemukan beberapa rumah/container air yang berjentik nyamuk**.

Untuk itu telah dilakukan **pengendalian dengan memberikan Larvasida** pada container air yang berjentik.

Pengawasan dan Pengendalian Vektor Malaria

Pengawasan dilaksanakan di Pelabuhan Lumpur Gresik yang memiliki Lagoon dimana habitat jentik nyamuk pembawa penyakit Malaria. Survei dilaksanakan di bulan Mei. Hasilnya tidak ditemukan Jentik nyamuk dengan uji Dipper Indeks dan tidak terdapat nyamuk dewasa pembawa penyakit Malaria (Uji Man Biting Rate dan Man Density Rate).

Pengawasan dan Pengendalian Vektor Diare

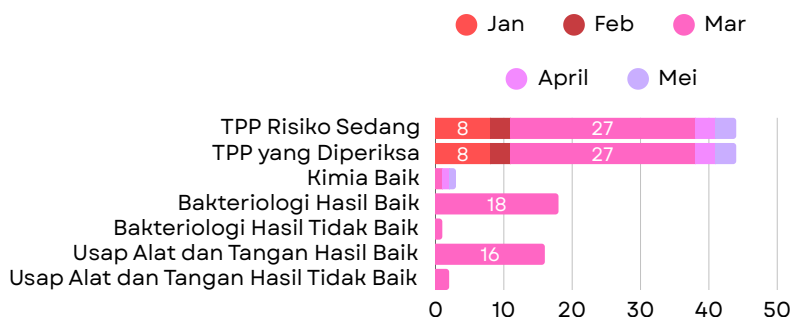
Surveilans vektor diare adalah pemantauan berkelanjutan terhadap kepadatan dan perilaku vektor (terutama lalat dan kecoa) untuk mencegah penyakit diare. Pengamatan kepadatan kecoa dan lalat dilakukan di dua lokasi meliputi TPS dan Terminal Penumpang dengan hasil survey indeks kepadatan lalat sebesar 2,6, artinya telah melebihi standar.



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN DI PELABUHAN GRESIK

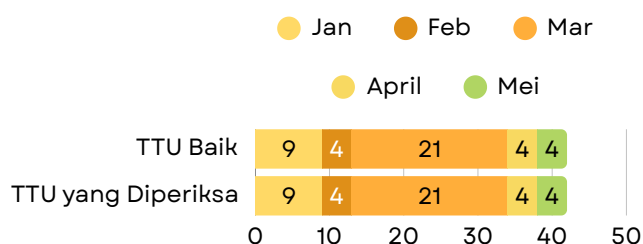
Pengawasan pada Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik secara konsisten melakukan pengawasan rutin terhadap seluruh TPP di wilayah Pelabuhan Gresik. Pada Bulan Mei ini, Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan melakukan pengawasan terhadap 3 TPP. Pengawasan yang dilakukan meliputi Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) serta pengujian sampel organoleptik dengan hasil 100% termasuk risiko sedang.



Pengawasan pada Tempat Tempat Umum (TTU)

Surveilans tempat-tempat umum (TTU) adalah pengamatan sistematis dan terus-menerus terhadap fasilitas publik. TTU yang dinilai pada bulan Mei sebanyak 4 sampel dengan hasil 100% memenuhi syarat.



Pengawasan pada Penyedia Air Bersih (PAB)

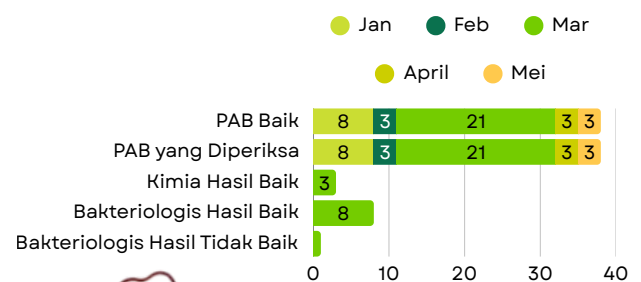
Kualitas air bersih dinilai berdasarkan tiga parameter utama:

Parameter Fisik: Meliputi warna (tidak boleh berwarna), bau (tidak berbau), rasa (tidak berasa), suhu (ideal 18°C-22°C), dan kekeruhan.

Parameter Kimia: Meliputi pH (idealnya 6,5-8,5), dan residu Klorin.

Parameter Mikrobiologi: Mendeteksi bakteri patogen, terutama Total Coliform dan E. coli yang menandakan pencemaran limbah.

Bulan Mei dilakukan pemeriksaan kualitas air bersih secara fisik dan kimia pada 3 PAB. Seluruhnya telah memenuhi syarat kesehatan.



MARI BERSAMA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN KANTOR



Kantor bersih, kerja nyaman, kinerja maksimal.

MANFAAT LINGKUNGAN KANTOR BERSIH



Menciptakan lingkungan kerja yang sehat



Meningkatkan kenyamanan dan semangat kerja



Mendukung produktivitas dan fokus kerja



Mencerminkan sikap profesional dan peduli

YUK, LAKUKAN HAL SEDERHANA BERIKUT!

1



BUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA

Gunakan tempat sampah yang tersedia sesuai jenisnya.

2



RAPIKAN MEJA KERJA

Meja yang rapi membuat pikiran lebih jernih dan kerja lebih efektif.

3



JAGA KEBERSIHAN AREA KERJA

Bersihkan meja, kursi, dan peralatan kerja secara rutin.

4



HEMAT ENERGI DAN AIR

Matikan lampu, AC, dan komputer saat tidak digunakan. Gunakan air seperlunya.

5



JAGA KEBERSIHAN AREA BERSAMA

Ruang meeting, pantry, toilet, dan area lainnya adalah tanggung jawab kita bersama.



KEBERSIHAN ADALAH BUDAYA KITA.

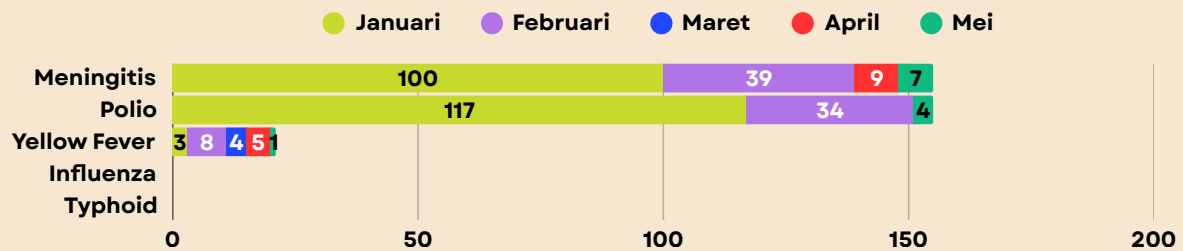
Mari bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan kantor setiap hari.





PELAYANAN VAKSINASI

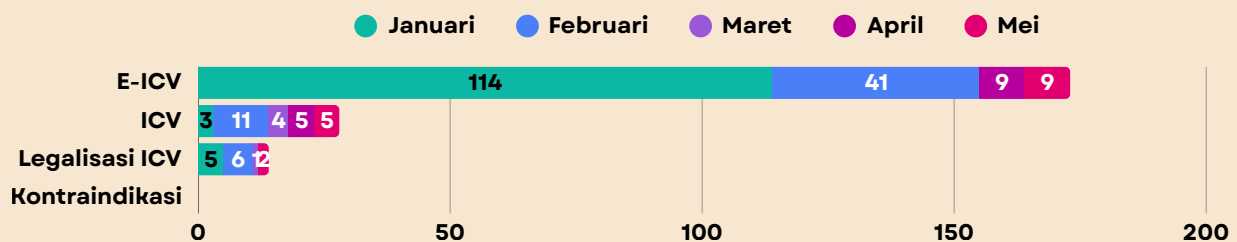
Pelayanan Vaksinasi Internasional BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik Berdasarkan Jenis Vaksin



Pelayanan vaksinasi internasional dilaksanakan di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Surabaya Wilayah Kerja Gresik. Jenis vaksinasi yang disediakan adalah vaksin Meningitis Meningokokus (MM), Polio, Yellow Fever (YF), Typhoid, dan Influenza.

Total layanan vaksin selama Mei 2026 tercatat 12 dosis vaksin diberikan, Sebanyak 7 dosis (58%) Vaksin Meningitis Meningokokus, 4 dosis (33%) vaksin Polio dan 1 dosis (8%) vaksin Yellow Fever. Vaksin Influenza serta Typhoid tercatat 0 dosis.

Dokumen Vaksinasi Internasional yang Diterbitkan



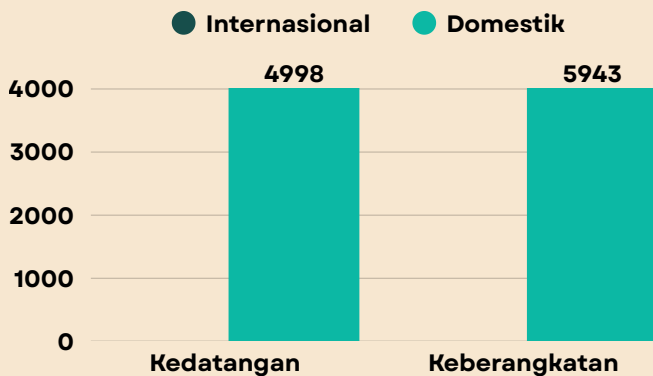
Total Dokumen Vaksin international yang diterbitkan BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik pada Bulan Mei 2026 tercatat 16 dokumen. Dokumen terbanyak yaitu penerbitan e-ICV yaitu 9 dokumen (56%), dokumen IVC sebanyak 5 dokumen (31%), dan 2 dokumen (13%) legalisasi ICV YF. Tidak terdapat pengajuan dokumen kontraindikasi pada bulan Mei 2026.



PENGAWASAN PADA ORANG DI PINTU MASUK NEGARA

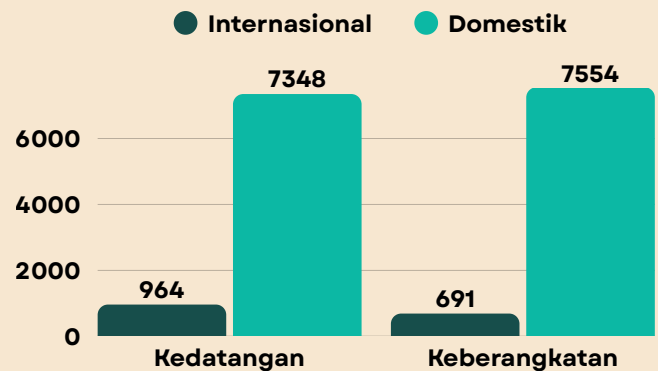
Penumpang

Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang



Crew/ABK

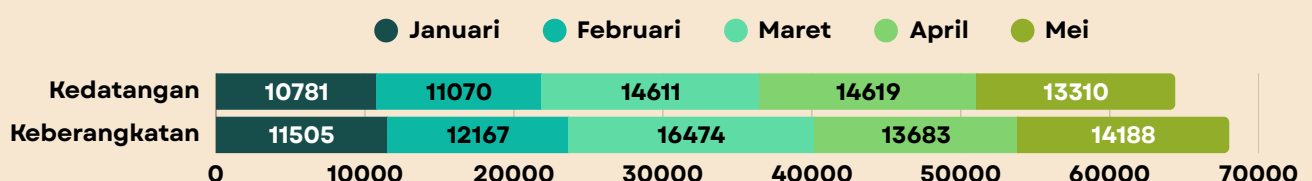
Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Crew



Pengawasan orang lakukan dalam rangka bentuk kewaspadaan dini dalam melakukan surveilans orang (penumpang dan crew) serta masyarakat pelabuhan. Pengawasan dilakukan dengan memantau kesehatan terutama berdasarkan suhu tubuh. Jumlah kedatangan penumpang pada bulan Mei 2026 sebanyak 4998 orang (100% dari Domestik) dan keberangkatan penumpang sebanyak 5943 orang. Adapun kedatangan crew sebanyak 8245 orang (11,6% dari internasional, 88,4% dari domestik). Sedangkan keberangkatan crew sebanyak 8244 orang (8,4% tujuan internasional dan 91,6% tujuan domestik).



Pengawasan Kedatangan dan Keberangkatan Orang (Kumulatif)



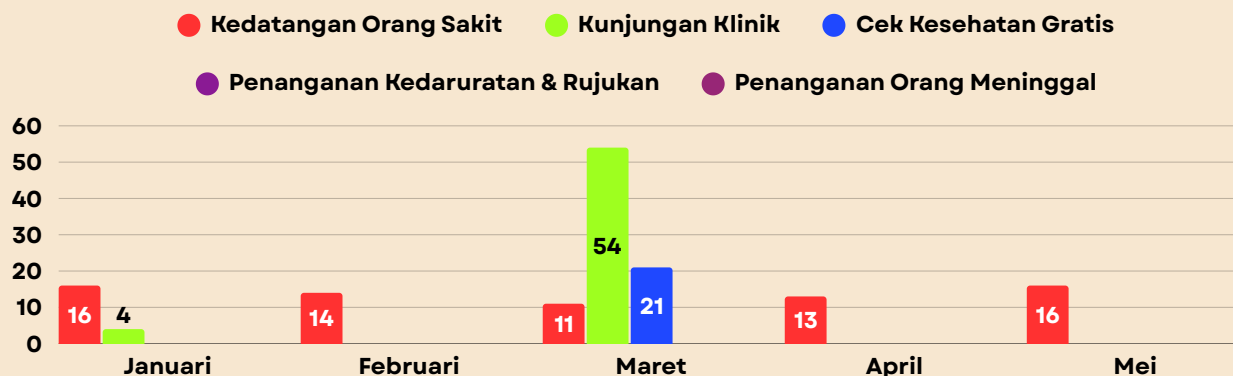
Tidak ditemukan faktor risiko penyakit pada orang (yang memiliki suhu $>38^{\circ}\text{C}$).

PELAYANAN KESEHATAN, PENANGANAN KEDARURATAN DAN PENGAWASAN ORANG SAKIT

BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik pada bulan Mei 2026 telah melakukan pengawasan kedatangan orang sakit dari Pelabuhan Bawean ke Pelabuhan Gresik. Sejumlah 16 pasien/penumpang sakit dari Bawean menuju RS di wilayah Gresik/Surabaya dengan didampingi oleh petugas kesehatan dan ambulance setempat. Hingga secara Kumulatif hingga Mei 2026 dilakukan pengawasan orang sakit sebanyak 70 orang.

Tidak terdapat kunjungan klinik pada bulan Mei, sehingga secara kumulatif jumlah kunjungan klinik sebanyak 58 orang. Seluruhnya telah dilakukan pemeriksaan atau cek kesehatan dan tidak memerlukan penanganan kedaruratan ataupun rujukan. Selain itu, sesuai amanat dari Kementerian Kesehatan untuk menyelenggarakan Cek Kesehatan Gratis. Pada bulan Mei tidak terdapat pemeriksaan CKG, sehingga secara kumulatif hingga Mei 2026 dilakukan CKG sebanyak 21 orang.

Pelayanan Kesehatan dan Pengawasan Orang Sakit (Kumulatif)



Pada Bulan Mei sebanyak 3 orang dengan penyakit menular pada kegiatan pengawasan kedatangan orang sakit dan telah dilakukan penanganan sesuai standard untuk mencegah penularan.



KESIMPULAN

- Hantavirus merupakan penyakit zoonosis yang ditularkan oleh tikus melalui urin, kotoran, atau air liur yang terkontaminasi. Penyakit ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan maupun ginjal yang serius. Karena belum tersedia pengobatan spesifik, upaya pencegahan melalui pengendalian tikus, sanitasi lingkungan, dan penggunaan APD menjadi langkah utama untuk melindungi kesehatan masyarakat.
- Data Infeksi Emerging pada minggu ke-22 (data minggu ke-21), terdapat peningkatan kasus Covid-19, Mpox, dan Legionellosis di ASEAN dan Sekitarnya (Singapore, Cina, Hongkong, Malaysia, Thailand dan Australia) yang terkoneksi langsung dengan Pelabuhan Gresik.
- Terjadi peningkatan jumlah kasus Diare akut dan Pneumonia di sekitar Pelabuhan Gresik dan Manyar.
- Ditemukan faktor risiko kecoa pada 1 Kapal dan telah dikendalikan dengan Disinseksi.
- Tidak ditemukan faktor risiko pada barang/jenazah.
- Kegiatan pengawasan pada Vektor Penyakit DBD, Diare dan Malaria di Pelabuhan Gresik menunjukkan adanya risiko dan telah dilakukan tindakan pengendalian. Sedangkan pengawasan faktor risiko lingkungan pada Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Pelabuhan Gresik memiliki tingkat risiko sedang. Pengawasan Tempat-tempat Umum (TTU) dan Penyedia Air Bersih (PAB) menunjukkan hasil yang Baik.
- Pada Bulan Mei telah dilakukan pelayanan vaksinasi Meningitis Meningokokus pada 7 orang, vaksinasi Polio 7 orang dan Yellow Fever pada 1 orang.
- Tidak Ditemukan orang (crew & penumpang) yang berisiko kesehatan.

REKOMENDASI

- BBKK Surabaya Wilayah Kerja Gresik meningkatkan pengawasan kedatangan alat angkut, orang, dan barang di pintu masuk negara yaitu pelabuhan laut sebagai kewaspadaan penyakit Legionellosis, Penyakit Meningokokus, Infuenza A, Listeriosis, Covid-19.
- Kolaborasi dengan Dinas Kesehatan/puskesmas dan otoritas pelabuhan serta fasilitator pelabuhan untuk melaksanakan upaya cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara (pelabuhan).



Our Website:
Bbkk-surabaya.go.id



Our Whatsapp:
082130275631



Our Instagram:
Karkes.surabaya



Our Address:
Jl. Harun Thohir 37 Gresik

FOTO KEGIATAN BBKK SURABAYA WILAYAH KERJA GRESIK MEI 2026



PEMERIKSAAN KEBERANGKATAN PENUMPANG



PEMERIKSAAN ALAT
ANGKUT



Our Website:
Bbkk-surabaya.go.id



Our Whatsapp:
082130275631



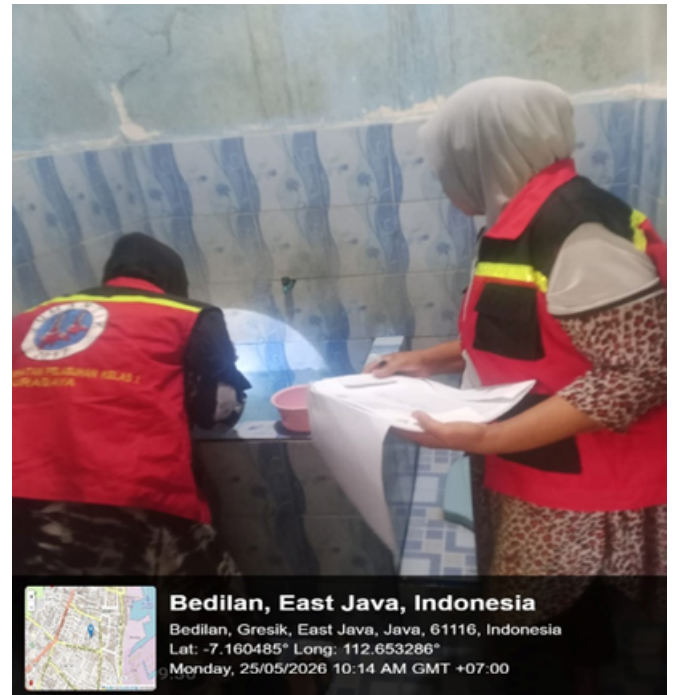
Our Instagram:
[Karkes.surabaya](https://www.instagram.com/Karkes.surabaya)



Our Address:
Jl. Harun Thohir 37 Gresik

FOTO KEGIATAN BBKK SURABAYA WILKER GRESIK

PENGAWASAN VEKTOR PENYAKIT



Our Website:
Bbkk-surabaya.go.id



Our Whatsapp:
082130275631



Our Instagram:
[Karkes.surabaya](https://www.instagram.com/Karkes.surabaya)



Our Address:
Jl. Harun Thohir 37 Gresik

BENTUK PUNGUTAN LIAR

Pungutan liar adalah permintaan pembayaran oleh seseorang atau pihak tertentu tanpa dasar hukum.

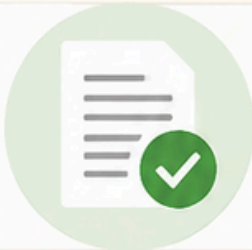
1



UANG ADMINISTRASI

Permintaan sejumlah uang dengan alasan biaya administrasi, padahal tidak ada ketentuan resminya.

2



UANG TERIMA KASIH

Permintaan uang atau hadiah sebagai ungkapan terima kasih agar suatu urusan dipermudah atau dipercepat.

3



HADIAH ATAU PEMBERIAN

Permintaan barang atau hadiah dalam bentuk apapun yang dikaitkan dengan pelayanan atau kewenangan tertentu.

4



BIAYA TAMBAHAN

Permintaan pembayaran tambahan di luar ketentuan resmi dengan berbagai alasan yang tidak berdasar.

5



MEMPERCEPAT PROSES

Permintaan uang agar proses pelayanan, perizinan, atau pengurusan dilakukan lebih cepat dari prosedur yang berlaku.

6



PERANTARA / CALO

Pihak yang meminta sejumlah uang atau imbalan untuk menguruskan suatu kepentingan.



TOLAK PUNGLI!

Pelayanan yang baik adalah hak Anda.
Laporkan pungutan liar!

SUSUNAN TIM REDAKSI

Pelindung:

Dr. Dr. Rosidi Roslan, S.IP, SKM, SH, MPH, M.Si, MAP, MH

Pengarah:

dr. Rofiud Darojat

Moch. Agus Wahyudi, SKM, M.KL

dr. Diah Wahyu Tjahjana

Pimpinan Redaksi:

Qurrotul Aini Meta Puspita Sari, S.TP, M.Kes

Kontributor:

Achmad Faridy Faqih, ST, M.Kes

Yuyung Setiyowati, SKM, MPH

dr. Mochamad Gesta Robi Farmawan

Dian Eka Puspitasari, S.KM.

Fenty Dwi Noviani, S.KM, M.Kes

Inanda Martania, AMd.AK

Nur Octaviani Syaputri, A.Md.Kes

Darma Setiawan, SKM

Wachid Nur Cahyo, S.Kep, Ns

Henif Carry Budinaryanto, Amd.Kep

Yogi Harsa Pradana, S.E.

Desain:

Ajeng Pintoharjanti, S.I.Kom

Putu Angga Kusuma Atmaja, S.Sos

Qurrotul Aini Meta Puspita Sari, S.TP, M.Kes

Dian Eka Puspitasari, S.KM.

